

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Islam dikenal *shariah*, sebagai *God's laws* atau *Islamic laws*, yang mengatur persoalan *ibadah* dan *muamalah*. *Shariah* adalah seperangkat *do's & don'ts*, mengatur yang dibolehkan dan yang dilarang. Landasan *shariah* adalah kebijaksanaan. Sementara apapun yang bergeser dari keadilan menjadi ketidakadilan, kasih sayang menjadi penindasan, kesejahteraan menjadi kesengsaraan, dan kebijaksanaan menjadi kebodohan, tidak ada sangkut pautnya dengan *shariah* yang paling dasar adalah memajukan kesejahteraan manusia yang terletak pada jaminan atas keyakinan, intelektual, masa depan, dan harta milik.¹

Dalam hal ekonomi, Islam mempunyai prinsip bahwa ekonomi dalam Islam bertujuan untuk mengembangkan kebajikan untuk semua pihak yang berarti mengandung nilai norma yang tinggi.² Dalam mewujudkan kehidupan ekonomi, sesungguhnya Allah telah menyediakan sumber dayanya di alam raya ini. ALLAH SWT. Mempersilahkan manusia untuk memanfaatkannya, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 29³ :



¹Ibn al-Qayyim al-Jawziyyah (1955), *A'lam al-Muwaqqin, dalam Chapra* (1955) h.33

²Muhammad Nejatullah Shidiqi, *The economic Enterprice in Islam*, (Jakarta: Bumi Askara 1991) h.5

³Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan terjemahannya* (Bandung : Diponegoro 2005) h. 4



Artinya : “Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak untuk- kamu dan dia berkehendak menuju langit. Dan dia maha mengetahui sesuatu.”

Dewasa ini banyak negara di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Pendapatan riil meningkat dari generasi ke generasi yang mendorong peningkatan konsumsi terhadap barang dan jasa dibandingkan dengan masa sebelumnya. Keadaan ini menggambarkan peningkatan standar kehidupan antar generasi.⁴

Tidak ada orang kaya sejati di dunia ini yang memulai hidupnya tanpa tabungan. Banyak sekali diantara mereka yang mengeluh tidak bisa menabung alasan tidak ada lagi yang bisa ditabung, karena pemasukan kecil dari pengeluaran. Padahal menabung adalah kunci untuk membuka pintu investasi.⁵ Banyak orang mengatakan bahwa salah satu kepastian dalam hidup ini adalah ketidakpastian.

Orang semakin sadar bahwa kenikmatan yang mereka alami saat ini bisa saja tiba-tiba hilang esok harinya. Karna hidup manusia selalu dikelilingi dengan resiko, baik ringan maupun besar. Untuk tujuan berjaga-jaga inilah mereka melakukan investasi sehingga diharapkan jika terjadi sesuatu yang

⁴Tedi Herlambang dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002) Cet. Ke-2 h. 40

⁵Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi*, (Jakarta: Mediakita, 2010) h. 3

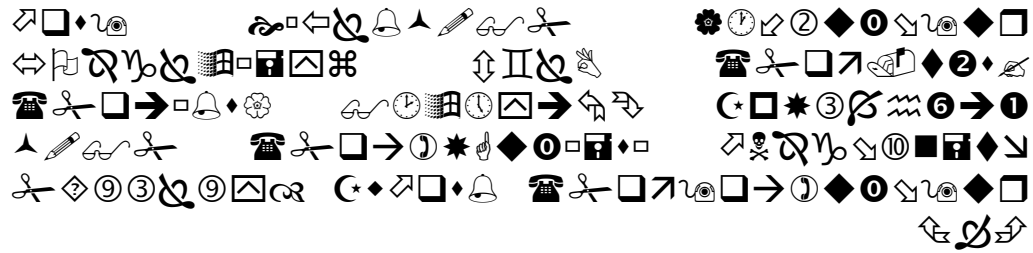
tidak diinginkan secara tiba-tiba, dalam hal keuangan, mereka masih memiliki cadangan untuk menghasilkannya.⁶

Adapun maksud melakukan investasi dikarenakan adanya inflasi dimasa yang akan datang. Harga-harga yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan kemampuan bisa berkurang sehingga diperlukan investasi. Ketidakpastian pendapatan di masa mendatang juga merupakan salah satu faktor membuat pihak melakukan investasi. Pada masa mendatang, tidak bisa dipastikan mendapatkan pendapatan atau tetap bekerja. Untuk mengatasi bila dimasa mendatang tidak ada pendapat, maka dana dari hasil investasi dapat digunakan. Pengeluaran biasanya mengalami peningkatan dan sangat jarang mengalami penurunan. Akibatnya pihak harus membuat persiapan dengan melakukan investasi agar pengeluaran yang lebih besar di masa mendatang dapat diatasi.⁷

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Konsep investasi dalam ajaran Islam yang diwujudkan dalam bentuk nonfinansial yang kuat juga tertuang dalam al-qur'an surat An-Nissa ayat 9 sebagai berikut :

⁶Joko Salim, Skom, SE, *10 Investasi paling gampang dan aman*, (Jakarta : Transmedia Pustaka 2010) h.11

⁷Adler Haymans Manurung, *Ke Mana Investasi*, (Jakarta : Buku Kompas 2006) h.xviii



Artinya :“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang jujur.”

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik, maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dan berkapasitas.⁸

Berinvestasi berarti menanam uang sekarang dengan mengharapkan uang tersebut kembali berkali kali lipat di kemudian hari. Banyak pilihan berinvestasi yang bisa dipakai. Salah satunya berinvestasi pada penjualan pupuk kelapa sawit.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeisguineensis Jacq*) saat ini merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting di sektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya, hal ini disebabkan karena dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak atau lemak, kelapa sawit yang menghasilkan nilai ekonomi terbesar per hektarnya di dunia.⁹

Melihat pentingnya tanaman kelapa sawit dewasa ini dan masa yang akan datang, maka perlu dipikirkan usaha peningkatan kualitas dan kuantitas

⁸*Ibid* h.20-21

⁹Shorea Khaswarina, Jurnal Natur Indonesia, 2001

produksi kelapa sawit secara tepat agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Salah satu diantaranya adalah bahan perbanyakan pemupukan pada waktu di pembibitan awal dan di pembibitan utama.

Pemupukan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi yang dihasilkan. Salah satu efek pemupukan yang sangat bermanfaat yaitu meningkatkan kesuburan tanah yang menyebabkan tingkat produktivitas tanaman menjadi relatif stabil serta meningkatkan daya tahantanaman terhadap serangan penyakit dan pengaruh iklim yang tidak menguntungkan. Selain itu, pemupukan bermanfaat melengkapi penyediaan unsur hara di dalam tanah sehingga kebutuhan tanaman terpenuhi dan pada akhirnya tercapai daya hasil (produktivitas) yang maksimal.

Pupuk yang mempunyai kandungan unsur hara yang setara, dapat digunakan untuk pembibitan kelapa sawit dengan mengkombinasikan pupuk tunggal seperti Urea, ZA, TSP, Rock Phosphate, KCL, dan Kieserite. Pupuk ini mempunyai harga yang lebih murah dan mudah untuk mendapatkannya.¹⁰

Biaya pemupukan menyangkut beberapa komponen langsung, antara lain harga pupuk, kebutuhan pupuk, dan alat transportasi yang digunakan untuk pengiriman pupuk. Dengan demikian diperlukan pengkajian yang lebih jauh mengenai potensi, dan sumber daya manusia dalam menentukan kebijakan terhadap penjualan pupuk. Penelitian ini akan penulis lakukan pada CV. Tumbuh Subur yang memiliki peluang dan potensi dalam penjualan dan pengiriman pupuk.

¹⁰ Jurnal Ekonomi Indonesia 2006

Perusahaan CV.Tumbuh Subur terletak di Kecamatan Rumbai, CV. Tumbuh Subur merupakan perusahaan distribusi yang bergerak dalam bidang penjualan dan pengiriman pupuk kelapa sawit. CV. Tumbuh Subur juga memfasilitasi kosumen yang membeli pupuk kelapa sawit, dengan menggunakan transportasi sebagai alat untuk pengiriman pupuk ketempat pemesanan yang diminta oleh konsumen.

Untuk menjalankan usahanya, CV. Tumbuh Subur bekerja sama dengan beberapa pihak yang menginvestasikan uangnya untuk kegiatan distribusi penjualan pupuk kelapa sawit. Kerja sama dalam investasi ini nanti nya akan diperoleh keuntungan berdasarkan hasil penjualan tiap pemesanan pupuk berdasarkan Modal yang ditanam oleh pihak yang menginvestasikan uangnya kedalam perusahaan CV. Tumbuh Subur.

Akad kerja sama dengan prinsip bagi hasil adalah akad/perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, dimana pemilik modal bekerja sama dengan yang menjalankan usahanya untuk mendapatkan keuntungan dalam usaha dan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian akad yang telah mereka laksanakan.

Beberapa kali CV Tumbuh Subur pernah mengalami kerugian dikarenakan keadaan iklim yang buruk, sehingga pengiriman barang menjadi terhambat dan harga pasar menjadi ikut turun. Jika harga sawit menurun maka secara otomatis penjualan pupuk akan ikut turun sehingga merugikan bagi perusahaan. Keadaan iklim sangat menentukan bagi para petani untuk menanamkan bibit sawit mereka. Disamping itu keadaan iklim yang buruk juga

mempengaruhi pengiriman barang menjadi terlambat. Sementara CV Tumbuh Subur juga tetap harus memenuhi kewajiban mereka dalam penagihan dan pembayaran gaji dan pesangon bagi para pekerja. Belum lagi pembagian keuntungan kepada para pihak-pihak yang ikut berinvestasi, CV Tumbuh Subur haruslah transparan dalam pembagian hasil keuntungan nya. Agar tidak terjadi konflik antara CV Tumbuh Subur dengan para pihak yang ikut berinvestasi akibat ketidak samarataan pembagian keuntungan.

Sedangkan menurut akad dalam islam, investasi yang dilakukan oleh CV. Tumbuh subur dengan para investor tersebut termasuk kedalam kerja sama dalam akad islam yaitu kerja sama Mudharabah, dimana para investor selaku pihak yang memiliki modal dan perusahaan CV. Tumbuh subur selaku pihak yang menjalankan usahanya. Dimana keuntungan yang nantinya diperoleh dari hasil penjualan pupuk akan dibagi menurut syariat islam sesuai dengan porsi masingmasing dan kesepakatan awal akad perjanjian melakukan investasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menjelaskan lebih jauh tentang kerja sama dalam berinvestasi karena adanya fenomena-fenomena yang sangat menarik untuk dijadikan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “ **MEKANISME INVESTASI PADA PENJUALAN PUPUK KELAPA SAWIT CV. TUMBUH SUBUR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**”.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan ini difokuskan pada

Mekanisme investasi penjualan pupuk kelapa sawit dan bagaimana pembagian keuntungannya antara investor dan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan bahwa yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme investasi di CV. Tumbuh Subur?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang mekanisme investasi pada CV. Tumbuh Subur?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Usaha penjualan Pupuk
- b. Untuk mengetahui bagaimana sistem bagi hasil atas investasi penjualan pupuk kelapa sawit.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang berinvestasi usaha pupuk kelapa sawit
- b. Untuk memenuhi persyaratan sebagian dari persyaratan guna penyelesaian studi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan ekonomi Islam.
- c. Sebagian bahan sumbangan pemikiran dan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, bagi penulis dan mahasiswa Fakultas Syari'ah khususnya semua pecinta ilmu, terutama ekonomi Islam.

E. Metodologi Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan, maka metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, metode tersebut diterapkan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Tumbuh Subur, Jl. Sembilang No. 116 B Rumbai-Pekanbaru. Adapun alasan Penulis dalam pemilihan lokasi penelitian ini yaitu dikarenakan penulis ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang investasi penjualan pupuk kelapa sawit dikecamatan Rumbai Pesisir.

2. Subjek dan Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan
- b. Pihak-pihak yang terkait dalam usaha Penjualan Pupuk Kelapa Sawit CV. Tumbuh Subur.

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 orang terdiri dari 3 pihak investor yang ikut berinvestasi dalam penjualan Pupuk Kelapa Sawit, dan 4 orang pekerja. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*.¹¹

4. Sumber Data

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 392

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu :

- a. Data Primer yaitu, data utama yang diperlukan dalam studi ini, data primer didapatkan dari informan dan responden dilapangan.
- b. Data Sekunder yaitu, data yang diperoleh dari buku-buku, yang ada kaitannya dengan objek dan subjek penelitian, dokumen, maupun bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

- a. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap masalah yang diteliti
- b. Wawancara, yaitu mengadakan pertanyaan secara langsung kepada informan dan responden penelitian masalah yang diteliti.

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif, yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dipahami secara rinci sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Penggambaran ini menggunakan metode kualitatif.

7. Metode Penulisan

Adapun metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode :

- a. Metode deduktif, yaitu mengemukakan kaedah-kaedah umum kemudian diuraikan dan diambil kesimpulan secara khusus
- b. Metode Induktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta yang ada hubungannya dengan masalah yang penulis teliti, kemudian dianalisa lalu diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif, yaitu menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi data sedikitpun.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan, maka penulisan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Yang terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Tentang perkembangan usaha penjualan pupuk CV. Tumbuh Subur, bagaimana visi, misi, prestasi dan struktur organisasi perusahaan CV. Tumbuh subur. juga aktifitas penjualan pupuk dan pembagian keuntungan CV. Tumbuh Subur.

BAB III LANDASAN TEORI

ini berisikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian serta pembahasan tentang pengertian *investasi*, uraian istilah dan manfaat berinvestasi

BAB IV ANALISA PENELITIAN

Kegiatan penjualan pupuk CV. Tumbuh Subur ditinjau menurut Perspektif ekonomi Islam, dan faktor penghambat dan pendukungnya kontribusi yang dilakukan CV. Tumbuh Subur.

BAB V PENUTUP.

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.